

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN  
SOSIOLOGI KELAS XI IPS DI SMAN 1 KUBUNG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Starata Satu (S1) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



**Oleh:**

**Lasri Wahyuni**

**2018/18058023**

**PRODI PENDIDIKAN SOSIOLOGI**

**DEPARTEMEN SOSIOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**


**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**


**2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN  
SOSIOLOGI KELAS XI IPS DI SMAN 1 KUBUNG**

**Nama** : Lasri Wahyuni  
**NIM/TM** : 18058023/2018  
**Program Studi** : Pendidikan Sosiologi  
**Departemen** : Sosiologi  
**Fakultas** : Ilmu Sosial

Mengetahui  
Dekan FIS UNP  
  
**Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum**  
NIP. 19610218 198403 2 001

Padang, Februari 2023  
Disetujui oleh,  
Pembimbing  
  
**Eka Asih Febriani, S.Pd., M.Pd**  
NIP. 19830228 201012 2 006



**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Jumat, 10 Februari 2023**

**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Motivasi  
Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sosiologi Kelas XI IPS  
Di SMAN 1 Kubung**

**Nama : Lasri Wahyuni  
NIM/TM : 18058023/2018  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Departemen : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial**

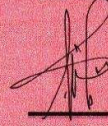
**Padang, Februari 2023**

**TIM NAMA**

**TANDA TANGAN**

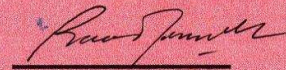
**PENGUJI**

**1. Ketua : Eka Asih Febriani, S.Pd., M.Pd**



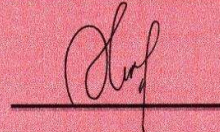
---

**2. Anggota : Dr. Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd**



---

**3. Anggota : Nurlizawati, S.Pd., M.Pd**



---



## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Lasri Wahyuni  
NIM/TM : 18058023/2018  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Departemen : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sosiologi Kelas XI IPS Di SMAN 1 Kubung”** adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah

Padang, Maret 2023

Mengetahui  
Kepala Departemen



**Dr. Eka Vidya Putra.S.Sos.,M.Si**  
NIP. 19731202 200501 1 001

Saya yang menyatakan



**Lasri Wahyuni**  
NIM. 18058023

## ABSTRAK

Penelitian ini menguji pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran Sosiologi di kelas XI IPS 1 SMAN 1 Kubung. Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya motivasi belajar siswa pada proses pembelajaran sosiologi yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas XI IPS 1 dan IPS 2 SMAN 1 Kubung. Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui angket, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori konstruktivisme, dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran Sosiologi kelas XI IPS 1 SMAN 1 Kubung. Hal ini terlihat dari hasil uji t yang dilakukan diperoleh dua arah atau sig (2-tailed) sebesar 0,000 sehingga disimpulkan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Didapatkan  $t_{hitung} = 6,837 > t_{tabel} = 0,388$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran Sosiologi kelas XI IPS di SMAN 1 Kubung.

**Kata Kunci : Motivasi Belajar Siswa, Model Pembelajaran STAD, Pembelajaran Sosiologi**

## KATA PENGANTAR

*Assalam'ualikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah senantiasa melimpahkan rahmat-Nya sehingga proposal penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sosiologi Kelas XI IPS Di SMAN 1 Kubung”** dapat diselesaikan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa skripsi penelitian ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan semangat kekuatan, kesehatan, akal dan pikiran, serta mengabulkan do'a penulis sehingga penulis menyelesaikan skripsi penelitian ini.
2. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Nasril dan Ibunda Asnimar yang telah mendidik, membesarkan, berkorban dan memberikan dukungan do'a kepada peneliti, serta kakak Rita Panta Sari, S.M dan seluruh keluarga yang telah memberikan semangat dan motivasi selama berkuliah sampai skripsi ini selesai.

3. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi.
4. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si, selaku Ketua Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Ike Sylvia, S.IP., M.Si., M.Pd selaku Pembimbing Akademik atas segala bantuan tenaga, waktu dan pikiran serta arahan yang sangat bermanfaat dalam proses penyelesaian skripsi.
6. Ibu Eka Asih Febriani, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing terimakasih telah memberikan bimbingan, kemudahan dan semangat kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Bapak Dr. Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd dan Ibu Nurlizawati, S.Pd., M.Pd dosen penguji yang telah memberikan saran dan kritik terhadap proposal sampai akhir skripsi ini selesai.
8. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Sosiologi yang telah memberikan saya ilmu dan pengetahuan semasa perkuliahan.
9. Kepada pihak sekolah SMAN 1 Kubung yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian disekolah.
10. Kepada Kurnia Lestari yang telah menemani awal perkuliahan kurang lebih 4 tahun ini, selalu ada suka dan duka hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu segala kritik, saran dan masukan untuk

kesempurnaan skripsi ini akan sangat berguna bagi penulis. Semoga proposal ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dimasa yang akan datang.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu*

Padang, 2023

Penulis

Lasri Wahyuni



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	11
1. Manfaat Teoritis .....	11
2. Manfaat Praktis .....	11
G. Defenisi Operasional .....	12
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>14</b>
A. Teori Konstruktivisme.....	14
B. Model Pembelajaran Kooperatif.....	15
C. Model Pembelajaran Tipe.....	19
<i>Student Team Achievement Division (STAD)</i>	
D. Motivasi Belajar .....	25
E. Penelitian Relevan.....	32
F. Kerangka Berfikir.....	35

G. Hipotesis Penelitian.....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>39</b>
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	39
B. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel .....	41
D. Variabel Penelitian .....	42
E. Teknik Pengumpulan Data .....	42
F. Instrumen Penelitian.....	45
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	52
H. Teknik Analisis Data.....	54
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>58</b>
A. Deskripsi Sekolah.....	58
B. Hasil Penelitian .....	63
C. Analisis Deskriptif.....	86
D. Uji Prasayarat Analisis Data .....	91
E. Pembahasan Penelitian .....	94
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>98</b>
A. Kesimpulan .....	98
B. Saran .....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>100</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Motivasi Belajar Siswa.....	4
Tabel 2. Nilai ulangan harian siswa kelas XI IPS 1 .....	5
Tabel 3. Desain Penelitian.....	40
Tabel 4. Waktu dan Pelaksanaan Penelitian.....	40
Tabel 5. Populasi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Kubung.....	41
Tabel 6. Sampel Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Kubung .....	42
Tabel 7. Skala Likert dan Nilai Jawaban .....	44
Tabel 8. Skor Penilaian Angket Motivasi Belajar Siswa .....	44
Tabel 9. Kisi-kisi Angket .....	48
Tabel 10. Angket Motivasi Belajar Siswa.....	49
Tabel 11. Angket Penerapan Model Pembelajaran.....	50
Tabel 12. Kisi Kisi Observasi.....	51
Tabel 13. Kriteria Validitas Instrumen .....	53
Tabel 14. Kriteria Indeks Reliabilitas .....	54
Tabel 15. Kriteria Kuantitatif .....	55
Tabel 16. Keadaan Guru SMAN 1 Kubung .....	61
Tabel 17. Keadaan Siswa SMAN 1 Kubung .....	61
Tabel 18. Sarana dan Prasarana SMAN 1 Kubung .....	62
Tabel 19. Hasil Angket Sebelum Tindakan .....	64
Tabel 20. Hasil Observasi Motivasi Siswa Sebelum Tindakan.....	70
Tabel 21. Hasil Observasi Motivasi Siswa Setelah Tindakan .....	76
Tabel 22. Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Setelah Tindakan.....	77

Tabel 23. Gabungan Hasil Angket.....	77
Tabel 24. Hasil Observasi Belajar Siswa Pertemuan I .....	81
Tabel 25. Hasil Angket Motivasi Sebelum Pertemuan 1 .....	82
Tabel 26. Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Pertemuan II .....	84
Tabel 27. Hasil Angket Motivasi Pertemuan II.....	85
Tabel 28. Uji Validitas Angket Model Pembelajaran STAD.....	86
Tabel 29. Uji Reliabilitas Angket Model Pembelajaran STAD .....	87
Tabel 30. Uji Validitas Angket Motivasi Belajar Siswa .....	87
Kelas Eksperimen	
Tabel 31. Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar Siswa .....	88
Kelas Eksperimen	
Tabel 32. Uji Validitas Angket Motivasi Kelas Kontrol .....	88
Tabel 33. Uji Reliabilitas Angket Motivasi Kelas Kontrol .....	89
Tabel 34. Hasil Analisi Uji Normalitas Angket Motivasi .....	90
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	
Tabel 35. Hasil Analisis Uji Homogenitas Kelas Eksperimen .....	92
dan Kelas Kontrol	
Tabel 36. Hasil Analisis Uji-t Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	93



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir .....	37
Gambar 2. Grafik Hasil Analisis Motivasi Belajar Siswa Sebelum Kelas Kontrol .....	91
Gambar 3. Grafik Analisis Angket Motivasi Sesudah kelas Kontrol.....	91
Gambar 4. Grafik Analisis Angket Motivasi Sebelum Eksperimen.....	91
Gambar 5. Grafik Analisis Angket Motivasi Sesudah Eksperimen .....	92

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Motivasi ialah suatu keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga tujuan dalam belajar dapat tercapai menurut (Sardiman, 2013). Sesangkan menurut (Hamzah, n.d.) menyebutkan motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang melakukan proses belajar agar mengubah tingkah laku, yang terdapat pada beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung. Menurut (Dimiyati and Mudjiono, 2006) motivasi adalah dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perbuatan individu dalam proses belajar motivasi mendorong seseorang untuk belajar dan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Ada beberapa indikator dalam motivasi belajar menurut (Sudjana, 2017) indikator motivasi belajar yaitu : a) Minat dan perhatian anak terhadap materi pembelajaran, b) Semangat anak untuk melaksanakan tugasnya, c) Tanggung jawab anak dalam mengerjakan tugasnya. d) Rasa senang dalam mengerjakan tugas yang diberikan. e) Reaksi yang ditunjukkan anak terhadap stimulus yang diberikan guru. Menurut (Sardiman, 2015) motivasi belajar memiliki beberapa indikator, yaitu : a) Tekun menghadapi tugas. b) Ulet menghadapi kesulitan tidak mudah putus asa. c) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah seperti berani menghadapi masalah, mencari jalan keluar terhadap masalah, serta tidak mudah putus asa. d) Lebih senang bekerja mandiri. e) Cepat bosan pada

tugas-tugas yang rutin atau hal-hal yang bersifat mekanis. f) Dapat mempertahankan pendapatnya. g) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya.

Apabila siswa memiliki ciri-ciri motivasi seperti diatas maka dikatakan siswa tersebut memiliki motivasi yang kuat. Dimana siswa yang telah memiliki motivasi maka proses belajar mengajarnya akan terlaksana dengan baik serta memiliki keinginan untuk berhasil.

Bahwasanya motivasi dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap semangat dan kemauan siswa dalam proses belajar sehingga mencapai hasil belajar yang lebih baik. Siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi. Keberhasilan siswa mengikuti proses kegiatan belajar yaitu dapat diketahui dari meningkatnya hasil belajarnya. Oleh karena itu, dalam mencapai kualitas pembelajaran, guru harus bisa meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar menurut (Kompri, 2017) yaitu : Cita-cita dan aspirasi siswa, kemampuan siswa, kondisi siswa, dan kondisi lingkungan siswa. Selain itu (Kompri, 2017) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu : cita-cita atau aspirasi siswa, kondisi siswa dan lingkungan, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan upaya guru dalam membelajarkan siswa. Dapat disimpulkan faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar yaitu cita-cita dan aspirasi siswa, kemampuan siswa, kondisi siswa dan kondisi lingkungan.

Ada penyebab motivasi belajar siswa dari dalam dan dari luar, motivasi dari dalam atau instrinsik yaitu motivasi ini timbul dari dalam individu itu sendiri tanpa dorongan dari individu lain. Sedangkan motivasi dari luar atau ekstrinsik yaitu motivasi muncul akibat pengaruh dari luar individu atau diri sendiri seperti ajakan atau paksaan dari individu lain sehingga siswa tidak dapat melaksanakan proses belajar (Sari, 2018). Dalam artian siswa yang termotivasi dalam belajar ia akan berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai keberhasilan dalam hasil belajarnya. Salah satu yang menyebabkan motivasi siswa itu baik atau tidak yaitu dengan penggunaan model pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Guru harus kreatif dalam memilih dan mengembangkan materi untuk membimbing kemampuan siswa sesuai dengan ciri-ciri dari masing-masing siswa tersebut. Guru harus bisa menyenangkan dalam proses pembelajaran tidak hanya bagi siswa, tetapi juga pada dirinya artinya, belajar dan pembelajaran harus menjadi makanan pokok bagi guru sehari-hari, agar bisa mengarahkan dan mengembangkan rasa menghargai dan semangat belajar bagi siswa.

Berdasarkan observasi yang telah penulis lakukan pada tanggal 9 November 2022 di SMAN 1 KUBUNG, ditemukan bahwasanya motivasi belajar siswa rendah khususnya dikelas XI IPS 1. Hal ini dilihat dari tidak semangatnya siswa dalam menerima pelajaran dikelas, siswa asik dengan urusannya sendiri, sering melihat keluar kelas seakan-akan kondisi luar kelas sangat menyenangkan, saat diberikan tugas pun siswa lebih memilih mencontek tugas temannya, serta siswa acuh tak acuh dalam mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru.



Pada observasi tersebut guru menggunakan model pembelajaran ekspositori atau ceramah, dimana guru menyampaikan materi secara langsung kepada siswa secara lisan. Hal ini mengakibatkan siswa hanya menerima materi dari guru tanpa ada usaha siswa untuk mencari tambahan materi selain apa yang diberikan oleh guru dengan cara mencatat materi di buku masing-masing atau bisa juga dengan cara dikte atau dicatat di papan tulis. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran itu kurang, guru lebih mendominasi dari pada siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Hal ini mengakibatkan siswa bersikap pasif, artinya dalam pembelajaran berlangsung belajar hanya berpusat pada guru.

**Tabel 1. Data Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 SMAN 1 Kubung dengan Model Pembelajaran Ekspositori**

No.	Indikator Motivasi	Presentase
1.	Tekun dalam belajar	17,24%
2.	Ulet dalam menghadapi kesulitan	20,68,%
3.	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	13,79%
4.	Lebih senang belajar mandiri	10,34%
5.	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	20,68%
6.	Dapat mempertahankan pendapatnya	27,58%
7.	Tidak mudah melepaskan hal diyakini itu	13,79%
<b>Rata-rata</b>		<b>17,72%</b>

Berdasarkan tabel diatas, siswa kelas XI IPS 1 semuanya berjumlah 29 orang dan dapat dilihat bahwa motivasi belajar siswa masih rendah, dimana siswa yang tekun dalam belajar memiliki presentase 17,24%, siswa yang ulet dalam

menghadapi kesulitan memiliki presentase 20,68%, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah 13,79%, lebih senang bekerja mandiri 10,34%, cepat bosan pada tugas-tugas rutin 20,68%, dapat mempertahankan pendapatnya 27,58%, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu 13,79%. Hal ini hanya 17,72% siswa yang memiliki motivasi belajar sosiologi. Kurangnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran sosiologi disebabkan model pembelajaran yang belum tepat untuk memotivasi siswa dalam belajar. Guru kurang memberikan model pembelajaran yang dapat menyenangkan siswa ketika belajar.

Selain data mengenai motivasi belajar, peneliti juga memperoleh nilai ulangan harian siswa berdasarkan dokumentasi dari guru sosiologi, diperoleh data nilai ulangan harian siswa kelas XI IPS 2 di SMAN 1 Kubung sebagai berikut :

**Tabel 2. Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Sosiologi Siswa Kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 di SMAN 1 Kubung**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Tuntas</b>	<b>Persentase</b>	<b>Tidak tuntas</b>	<b>Persentase</b>
XI IPS 1	28 siswa	4 siswa	14%	24 siswa	85%
XI IPS 2	29 siswa	1 siswa	3,57%	28 siswa	96,55%

*Sumber: Nilai Ulangan Harian siswa Sosiologi Kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 SMAN 1 Kubung 2022*

Berdasarkan tabel diatas ditemukan presentase nilai ulangan harian siswa masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), KKM pada mata pelajaran sosiologi kelas XI IPS di SMAN I Kubung adalah 78. Untuk kelas XI IPS 1 presentasi nilai UH siswa yaitu 14% (4 siswa yang tuntas) dari 28 siswa. Dan

sebanyak 24 siswa mendapatkan nilai ulangan harian dibawah KKM yaitu 85%. Kelas XI IPS 2 presentase nilai ulangan harian siswa yaitu 3,57% artinya hanya satu orang yang tuntas dan sebanyak 28 siswa tidak tuntas dengan presentase 96,55%

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan bersama guru sosiologi yaitu RF yang dilakukan pada tanggal 10 November 2022 diperoleh informasi bahwa guru sosiologi lebih dominan atau lebih sering menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran. Hal itu membuat siswa menjadi bosan atau jenuh dalam pembelajaran berlangsung. Pada saat pembelajaran berlangsung hanya beberapa siswa saja yang memang bersungguh-sungguh untuk belajar, sementara yang lainnya terlihat asal mengikuti pembelajaran saja. Hal ini disebabkan karena guru tidak menggunakan model pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, Salah satu penyebab motivasi belajar siswa dan hasil belajar rendah adalah pemilihan model pembelajaran yang kurang tepat, karena model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap siswa ketika belajar. Apabila model yang digunakan oleh guru sesuai dengan kebutuhan siswa maka proses pembelajaran berlangsung efektif dan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

Berdasarkan kenyataan tersebut maka penggunaan model pembelajaran yang efektif dan inovatif dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, keaktifan siswa serta dapat meningkatkan motivasi siswa. Model pembelajaran yang dianggap efektif dalam inovatif yaitu model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif yaitu strategi belajar dengan beberapa siswa sebagai

anggota kelompok kecil yang memiliki kemampuan berbeda dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, dimana masing-masing kelompok bekerja sama dan saling membantu dalam memahami materi pelajaran. Kelebihan model pembelajaran kooperatif ini yaitu : 1) siswa tidak bergantung kepada guru, akan tetapi siswa memiliki kemampuan berfikir dan menemukan informasi dari berbagai sumber, 2) dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapatnya, 3) dengan pembelajaran kooperatif dapat membantu siswa bertanggung jawab dalam belajar, 4) meningkatkan prsetasi akademik siswa, 5) meningkatkan motivasi siswa karena memberikan rangsangan untuk berpikir (Mahmudah, 2018).

Pembelajaran kooperatif sangat dibutuhkan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan ditetapkan strategi yang semenarik mungkin dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dan kreatif dalam pembelajaran, sehingga motivasi belajar siswa dapat meningkat. Dengan penggunaan model pembelajaran ini siswa harus mampu mengkondisikan dan membentuk sendiri pengetahuannya. Dengan begitu siswa bisa aktif dalam pembelajaran dan guru juga mampu membimbing siswa agar nantinya proses pembelajaran berjalan lancar.

Salah satu tipe dalam model pembelajaran kooperatif yaitu tipe *Student Team Achievement Division* (STAD). Proses pembelajaran pada model kooperatif tipe STAD dapat dilakukan melalui lima tahap yang meliputi : 1) menyampaikan materi, 2) belajar kelompok, 3) kuis individu, 4) menghitung jumlah skor individu, 5) memberikan hadiah kelompok. *Student Teams Achievement Division*



(STAD) adalah pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan kemampuan campur yang melibatkan sekelompok tim dan tanggungjawab kelompok untuk pembelajaran masing-masing anggota (Andrian et al. 2020). Model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) yaitu salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan model yang paling baik untuk digunakan oleh guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif (Nurfitriyanti and Lestari, 2015). Menurut (Rusman, 2018) *Student Team Achievement Division* (STAD) yaitu suatu metode mengenai kelompok dalam kelas dan bukan metode pengajaran kompeherensif untuk subjek tertentu, guru menggunakan pembelajaran dan topik belajar dari mereka sendiri.

Tipe model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dalam pembelajaran sosiologi berhubungan dengan peningkatkan motivasi belajar siswa, dan dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa. Penerapan model *Student Team Achievement Division* (STAD) memerlukan keaktifan siswa baik secara individu maupun kelompok dalam prose pemelajaran agar siswa dapat menciptakan kerjasama yang baik dan saling mendukung dalam melaksanakan diskusi. Sehingga model pembelajaran tersebut diyakini dapat menghasilkan aktivitas interaksi antara siswa untuk saling memotivasi dalam memahami suatu materi pelajaran, serta mampu mendorong siswa untuk aktif dan kreatif dalam mengkonstruksi pemahamannya.

Dari penjabaran diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dapat melatih siswa untuk meningkatkan prestasi belajar sosiologidan menumbuhkan motivasi belajar

siswa dalam pembelajaran sosiologi. Hal itu juga yang membuat peneliti memilih model pembelajaran tipe STAD ini karena model pembelajaran ini sangat sederhana sehingga siswa termotivasi untuk belajar sosiologi dan mampu mengembangkan gagasan siswa dalam memahami dan menyelesaikan masalah.

Penelitian yang dilakukan oleh Oky Wasrik Dwi Nugroho dengan judul yaitu “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas V SD N Karang Duren”. Hasil penelitiannya terdapat peningkatan prestasi belajar pada pembelajaran IPS yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran dengan model pembelajaran yang biasa digunakan guru selama ini. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Perbedaannya pada penelitian relevan dilihat dari hasil belajar dan pada penelitian yang saya lakukan dilihat motivasi belajar siswa.

Penelitian lain yang telah dilakukan oleh A. Qomarudin dengan judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fikih Semeseter Genap”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti teliti adalah pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data tes dan non tes, pada penelitian yang akan peneliti teliti menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dokumentasi dan angket. Perbedaan yang lainnya adalah pada mata pelajaran, pada penelitian ini pada mata pelajaran Fikih sedangkan pada penelitian peneliti pada mata pelajaran sosiologi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sosiologi Kelas XI IPS di SMAN I Kubung”

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Motivasi belajar siswa masih rendah.
2. Guru belum menggunakan model pembelajaran yang membuat siswa aktif
3. Hasil belajar siswa rendah atau belum mencapai KKM

#### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan diatas, penelitian ini dibatasi untuk membahas tentang motivasi belajar siswa dalam pembelajaran sosiologi Kelas XI IPS 1 di SMAN 1 Kubung dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran sosiologi kelas XI IPS 1 di SMAN 1 Kubung?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian yaitu, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe

STAD terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran sosiologi kelas XI IPS 1 di SMAN 1 Kubung.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### 1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan dan ilmu sosial khususnya sosiologi, semoga hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan bahan rujukan untuk pengembangan metodologi pembelajaran, khususnya pengembangan model pembelajaran yang bervariasi dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di SMAN 1 Kubung.

##### 2. Secara praktis

###### a. Bagi guru

Meningkatkan pengalaman guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) agar guru lebih kreatif dan bisa memberikan motivasi untuk peserta didik di pembelajaran sosiologi.

###### b. Bagi siswa

Dalam proses pembelajaran siswa dapat untuk lebih aktif dan kreatif serta dapat memotivasi siswa dan mendorong siswa belajar berupa kerja kelompok yang positif.

###### c. Bagi sekolah

Penelitian ini bisa memberikan bantuan informasi bagi sistem pembelajaran khususnya pada mata pelajaran sosiologi guna dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, guru dan kualitas sekolah.

d. Bagi peneliti

Dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan penelitikhususnya dengan penggunaan dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)*.

### G. Defenisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan persepsi dalam mengartikan suatu variabel, maka penulis menjelaskan defenisi masing-masing variabel sebagai berikut :

1. Model pembelajaran kooperatif

Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok untuk saling membantu dan bekerja sama dalam pembelajaran. Pembelajaran kooperatif memiliki dampak positif bagi siswa yang hasil belajarnya rendah dimana siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah dapat meningkatkan minat, hasil belajar dan penyimpanan materi yang lebih lama (Risdiawati, 2012).

2. Model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)*

Model pembelajaran tipe STAD yaitu pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok yang berisikan 4-5 orang didalamnya secara heterogen (Minggele et al. 2019).

3. Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah dorongan yang muncul dalam diri individu secara sadar ataupun tidak sadar, dalam melakukan suatu proses dengan tujuan tertentu (Oktadinata, 2015).